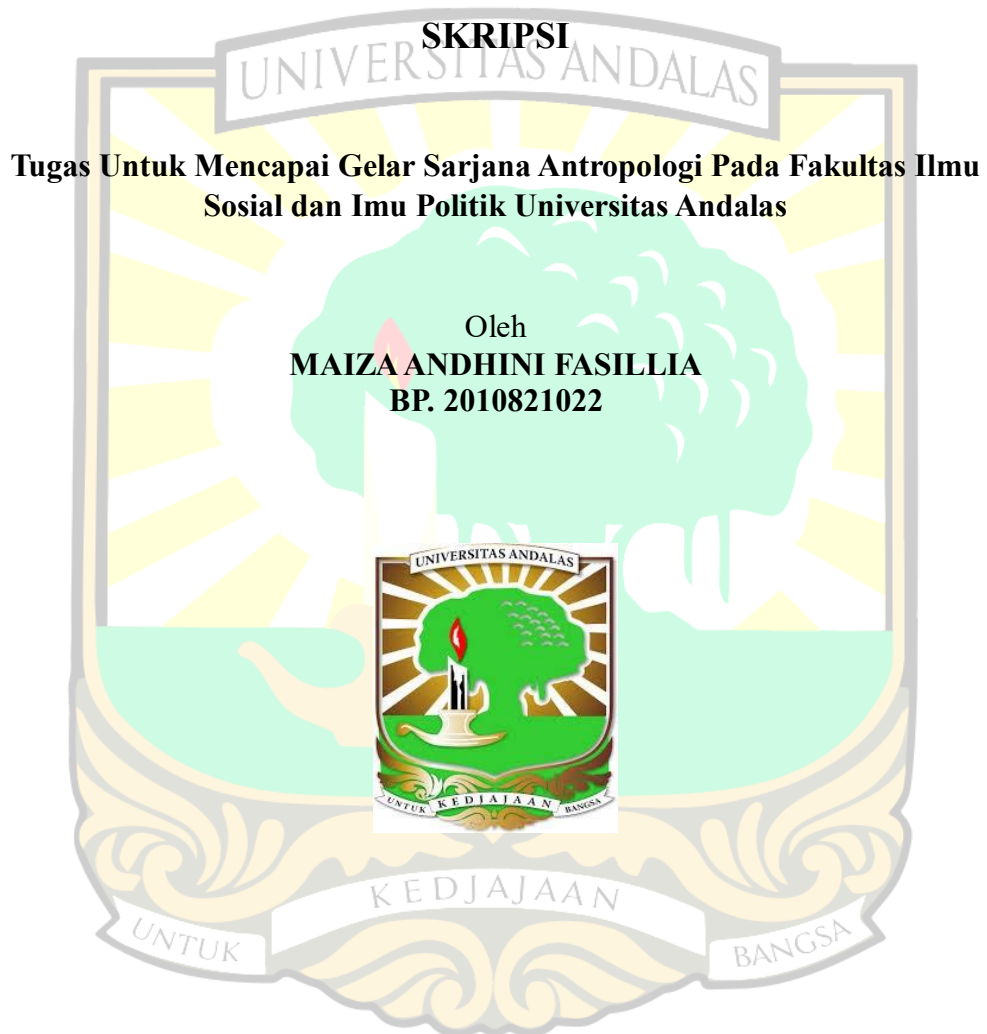


**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP
KONSERVASI PENYU
(Studi Kasus: Organisasi *Jambak Sea Turtle Camp* di
Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tengah,
Kota Padang)**



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

MAIZA ANDHINI FASILLIA, 2010821022, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. *Pandangan Masyarakat Terhadap Konservasi Penyu, Studi Kasus: Organisasi Jambak Sea Turtle Camp di Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang*”, Pembimbing I Dr. Sri Setiawati, MA dan Pembimbing II Prof. Dr. Lucky Zamzami, M. Soc. Sc

Penyu merupakan salah satu hewan yang dilindungi karena keberadaannya yang hampir punah. Salah satu penyebab dari punahnya hewan ini adalah perburuan yang dilakukan oleh masyarakat. Keadaan ini membuat pemerintah mengeluarkan sebuah Peraturan Pemerintah dan Undang-undang terkait keberadaan penyu yang hampir punah tersebut serta himbauan untuk menggerakkan program konservasi. Melalui hal tersebut banyak organisasi yang mulai menjalankan program konservasi, salah satunya adalah organisasi *Jambak Sea Turtle Camp* yang terletak pesisir Pantai Pasir Jambak di Kota Padang. Awal berdirinya organisasi ini adalah karena adanya perburuan penyu dan telurnya secara besar-besaran pada tahun 2014 yang dilatarbelakangi dengan kepercayaan masyarakat terhadap khasiat telur penyu.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program dan aktivitas program konservasi penyu yang dibentuk oleh *Jambak Sea Turtle Camp* dan mendeskripsikan pandangan masyarakat terhadap konservasi penyu yang ada di pesisir Pantai Pasir Jambak, Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya upaya *Jambak Sea Turtle Camp* melalui program dan aktivitas mereka dengan tujuan, yakni adanya perubahan pandangan yang ada pada masyarakat terhadap konservasi penyu. Jika masyarakat tetap melakukan perburuan terhadap penyu, tentu akan mengurangi jumlah penyu dan mengakibatkan tidak adanya peningkatan jumlah dari penyu, khususnya di pesisir Pantai Pasir Jambak. Selanjutnya perburuan penyu dan telurnya pun sudah tidak dilakukan seiring dengan perkembangan pandangan dari masyarakat, khususnya masyarakat nelayan yang memiliki pemahaman yang baik mengenai keberadaan penyu dan ekosistem yang ada di sekitar mereka. Adanya pantangan sebagai salah satu mitos yang berkembang di masyarakat nelayan juga memberikan dampak yang baik terkait dengan keberadaan penyu. Perkembangan pandangan melalui sosialisasi serta edukasi *Jambak Sea Turtle Camp* membuat masyarakat sadar akan upaya perlindungan penyu. Kemudian dengan hadirnya konservasi ini juga menghasilkan solusi ekonomi alternatif yaitu peralihan mata pencaharian yang ada di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Penyu, Pandangan, Konservasi

ABSTRACT

MAIZA ANDHINI FASILLIA, 2010821022, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. "Community Perspective Regarding Turtle Conservation, Case Study: Jambak Sea Turtle Camp Organization in Pasie Nan Tigo Village, Koto Tangah District, Padang City", Supervisor I Dr. Sri Setiawati, MA and Supervisor II Prof. Dr. Lucky Zamzami, M. Soc. Sc

Turtles are one of the protected animals because their existence is almost extinct. One of the causes of the extinction of this animal is hunting by the community. This situation has made the government issue a Government Regulation and Law regarding the existence of the almost extinct turtles as well as an appeal to drive a conservation program. Through this, many organizations have started to run conservation programs, one of which is the Jambak Sea Turtle Camp organization located on the coast of Pasir Jambak Beach in Padang City. The beginning of this organization was due to the large-scale hunting of turtles and their eggs in 2014 which was motivated by the community's belief in the efficacy of turtle eggs.

This study uses qualitative research methodology and case study approach, with data collection techniques through literature study, observation, in-depth interviews, and documentation. The selection of informants was carried out using the snowball sampling technique. This study aims to describe the programs and activities of the turtle conservation program formed by Jambak Sea Turtle Camp and describe the community's views on turtle conservation on the coast of Pasir Jambak Beach, Padang City.

The results of the study indicate that Jambak Sea Turtle Camp has made efforts through their programs and activities with the aim of changing the perspective of the community on turtle conservation. If the community continues to hunt turtles, it will certainly reduce the number of turtles and result in no increase in the number of turtles, especially on the coast of Pasir Jambak Beach. Furthermore, hunting turtles and their eggs has not been carried out in line with the development of community views, especially fishing communities who have a good understanding of the existence of turtles and the ecosystem around them. The existence of taboos as one of the myths that has developed in fishing communities also has a good impact related to the existence of turtles. The development of perspective through socialization and education of Jambak Sea Turtle Camp has made the community aware of efforts to protect turtles. Then, with the presence of this conservation, it also produces alternative economic solutions, namely the shift in livelihoods in the community.

Keywords: Turtle, Perspective, Conservation